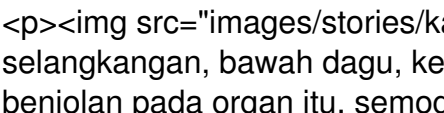


KANKER KELENJAR GETAH BENING

Ditulis oleh Administrator
Senin, 27 April 2015 01:05 -

Coba periksa bagian selangkangan, bawah dagu, ketiak dan pangkal paha Anda. Jika ada pembengkakan atau benjolan pada organ itu, semoga Anda tidak mengidap penyakit kelenjar getah bening.

Kelenjar getah bening merupakan bagian terpenting sistem kekebalan tubuh manusia, membantu tubuh mengenali dan melawan kuman, infeksi, serta zat-zat asing yang masuk ke dalam tubuh.

Kelenjar getah bening berada dalam kelompok, dan setiap kelompok berada di area tertentu dari tubuh kita, seperti disebutkan pada paragraf pertama.

Penyakit kelenjar getah bening adalah pembengkakan yang terjadi pada organ tersebut akibat adanya bakteri, virus, atau serangan kanker.

Benjolan yang bentuknya kecil, bulat seperti kacang, merupakan sekelompok sel kombinasi limfosit yang tertutup seperti oleh sebuah kapsul jaringan ikat.

Beberapa hal yang menyebabkan timbulnya penyakit kelenjar getah bening yaitu:

1. Faktor genetik/keturunan
2. Menurunnya kekebalan tubuh
3. Racun atau radikal bebas akibat herbisida, bahan pengawet makanan dan pewarna kimia
4. Kurang olahraga
5. Minuman alkohol
6. Kurang minum air putih
7. Merokok
8. Infeksi virus
9. Peradangan atau inflamasi
10. Kanker darah

Gejala:

- Pilek, sakit tenggorokan, demam dan infeksi saluran pernapasan
- Pembengkakan kelenjar getah bening di selangkangan, bawah dagu, ketiak atau pangkal paha
- Tungkai bengkak, akibat penyumbatan sistem getah bening karena pembengkakan di kelenjar getah bening terlalu jauh di bawah kulit
- Pembengkakan mengeras dan berkembang cepat, biasanya muncul tanpa sebab yang jelas hingga dua sampai empat minggu, terasa keras atau kenyal dan sakit saat ditekan
- Berkeringat di malam hari
- Kurang nafsu makan
- Penurunan berat badan

Untuk memastikannya, harus dilakukan tes darah di laboratorium guna memeriksa jumlah sel-sel darah lengkap, serta penyinaran Sinar X di bagian yang mengalami pembengkakan.

Cara Pengobatan:

Mengatasi penyakit kelenjar getah bening bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu secara medis dan non-medis.

Terpenting adalah penderita harus yakin dengan pengobatan yang dijalannya, sungguh-sungguh, kontinyu dan mematuhi aturan yang harus diikuti, sehingga pengobatan berhasil dengan efektif.

1. Pengobatan Medis, dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:
 - Kemoterapi
 - Radiasi
 - Transplantasi
 - Operasi
 - Terapi eksperimental
2. Pengobatan Non-medis, bisa dilakukan dengan mengkonsumsi obat berupa ramuan herbal yang diracik sendiri atau sudah dijual dalam bentuk kapsul sehingga lebih mudah mendapatkannya, yaitu seperti:
 - Sarang Semut Papua
 - Madu, daun sirsak dan kulit manggis

Bahan-bahan herbal tersebut mengandung zat-zat seperti tannin dan flavonoid yang sangat efektif untuk menghancurkan sel-sel kanker dan melurulkannya dari dalam tubuh, serta sangat kecil kemungkinannya menimbulkan efek samping.

Mencegah lebih baik daripada mengobati. Semoga bermanfaat. (sumber :sayadokter.com)